

RINGKASAN

Penerapan Teknologi pada Pengemasan Produksi Benih Cabai Rawit (OP) di PT Benih Citra Asia, Kabupaten Jember, Ahmad Habibul Aziz, NIM. D41232523, Tahun 2025, 79 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. R. Abdoel Djamali, M.Si. (Dosen Pembimbing).

Pentingnya benih berkualitas dalam dunia pertanian, khususnya pada komoditas cabai rawit. Pengemasan menjadi tahap krusial dalam menjaga mutu benih selama penyimpanan dan distribusi. Teknologi pengemasan modern seperti mesin *filling, sealing, labeling* digital, dan kontrol kelembaban diadopsi PT Benih Citra Asia untuk meningkatkan efisiensi dan mutu produk. Tujuan khusus magang adalah mendalami proses pengemasan benih, serta memberikan gambaran dan analisis terhadap teknologi yang digunakan di lapangan. Kegiatan magang dilaksanakan di PT Benih Citra Asia sebagai perusahaan benih nasional yang didirikan pada 2006. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 9 April hingga 30 Juni 2025.

Perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang lengkap dan berbasis fungsional, serta menjalankan proses bisnis secara terintegrasi mulai dari riset varietas hingga distribusi produk ke pasar. Perusahaan memproduksi berbagai benih hortikultura dan pangan, serta menjalin kemitraan luas dengan petani. Lingkungan kerja dilengkapi dengan fasilitas modern termasuk gudang, laboratorium, dan sistem manajemen mutu berbasis ISO.

Aktivitas magang mahasiswa di divisi *Plant*, khususnya di lini pengemasan benih hortikultura. Proses yang diikuti meliputi penerimaan benih (*seed incoming*), pengolahan benih (*processing*), penyimpanan, persiapan *material*, pengemasan (*packing*), hingga penyimpanan produk jadi. Teknologi yang digunakan mencakup timbangan digital, mesin *sealer*, mesin *inkjet printer*, dan mesin *horizontal packaging*. Mahasiswa juga mempelajari metode pengujian mutu benih oleh divisi *Quality Assurance*.

Hasil dari kegiatan magang adalah dapat mengetahui pentingnya pengemasan sebagai bagian dari manajemen mutu benih. Fungsi kemasan tidak hanya melindungi secara fisik, tetapi juga menjaga viabilitas benih melalui pengendalian kadar air dan perlindungan dari kontaminasi. Pembahasan meliputi penjelasan fungsi alat utama seperti mesin *horizontal packaging*, mesin *sealer*, *inkjet printer*, dan jenis kemasan. Ditekankan pula peran sistem kerja yang terstandar dan prosedural dalam menjaga efisiensi serta konsistensi mutu produk.